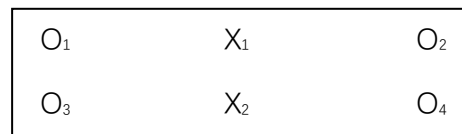


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan rancangan *pre-test* dan *post-test design*, yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil antara 2 kelompok yaitu kelompok pembanding dan kelompok perlakuan. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan kelompok pertama mendapat perlakuan berupa penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab menggunakan media online (Website Nutrilove) sebagai kelompok perlakuan, sedangkan kelompok kedua mendapatkan penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab tanpa media yang berfungsi sebagai kelompok pembanding. Setelah sistematis, rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : *pre test* pengetahuan pada kelompok perlakuan

X₁ : intervensi kelompok perlakuan penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media website nutrilove

O₂ : *post test* pengetahuan pada kelompok perlakuan

O₃ : *pre test* pengetahuan pada kelompok pembanding

X₂ : intervensi kelompok pembanding penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media website nutrilove

O₄ : *post test* pengetahuan pada kelompok pembanding

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 s/d Januari 2023 di wilayah Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh remaja yang berada di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Subyek penelitian ini merupakan responden remaja yang berada di Desa Wandanpuro dan berjumlah 220 orang. Sedangkan, sampel penelitian adalah remaja di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja di Desa Wandanpuro
- b. Remaja yang memiliki smartphone dengan akses internet
- c. Mampu membaca dengan baik
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Remaja yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian

Sementara itu, kriteria eksklusi yang ditentukan adalah remaja yang sakit pada saat pengambilan data dan kriteria drop out dalam penelitian ini adalah remaja yang tidak mengikuti proses penelitian secara menyeluruh.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *NonProbability Random Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *NonProbability Random Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo., 2010).

Jumlah batas minimal yang harus diambil peneliti adalah 31 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Balley dalam mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Menurut (Sugiyono, 2015:96) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyuluhan gizi dengan media online (website *Nutrilove*)

2. Variabel terikat

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan gizi remaja dan stunting.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Penyuluhan dengan media Website <i>Nutrilove</i>	Penyuluhan dengan media edukasi online berisi informasi tentang stunting dan peran remaja dalam mencegah stunting. Proses intervensi dilakukan dengan: 1) mengumpulkan remaja putri di satu lokasi 2) Melakukan pretest sebelum intervensi 3) Memberikan edukasi serta pesan-pesan mengenai stunting dan upaya pencegahannya dengan bantuan media website 4) Melakukan post test 3 minggu setelah intervensi penyuluhan	-	-	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
	dilakukan			
Pengetahuan sebelum dan sesudah pendampingan gizi	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pentingnya zat besi dan hubungannya dengan kejadian stunting	Kuesioner pengetahuan tentang stunting pre dan post test	Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar. Jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara dijumlah skornya. Hasil ukur dinyatakan dalam angka	Rasio

F. Intrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan media penyuluhan website nutrilove serta booklet

1. Kuisisioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner meliputi kuisisioner pre test dan post test berisi 20 pertanyaan terkait pengetahuan tentang stunting dan pencegahan stunting sejak remaja. Penelitian dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur dengan cara pertemuan dan ditindak lanjuti melalui home visit.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data mengenai gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diperoleh melalui wawancara menggunakan kuisisioner yang mana kuisisioner disebarkan melalui lembar printout, berisi data identitas remaja, yaitu nama, usia, berat badan, tinggi badan, alamat, pendidikan dan pekerjaan orang tua, dll

2. Data gambaran umum lokasi dan program

Data gambaran umum lokasi dan program diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara serta pengambilan data sekunder di Kantor Desa Wandanpuro.

3. Data pengetahuan remaja tentang stunting

Data diperoleh melalui pengisian dengan kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden. Kuesioner disebarikan melalui lembar printout. Dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Data tersebut meliputi :

- a. Data *pre test* pada kelompok perlakuan
- b. Data *post test* pada kelompok perlakuan
- c. Data *pre test* pada kelompok pembandingan
- d. Data *post-test* pada kelompok pembandingan
- e. Data pada kelompok perlakuan dan pembandingan

H. Pengolahan Data

1. Data Identitas Sampel Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- Memeriksa kelengkapan data
- Memberikan kode sesuai karakteristik data identitas
- Mengentri data ke dalam program komputer
- Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

2. Data Pengetahuan Data ini diperoleh dengan:

- Memeriksa kelengkapan hasil pre test dan post test
- Memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah
- Menjumlahkan setiap skor
- Mengentri ke komputer
- Menganalisis data

Skor yang dimasukkan dalam komputer berdasarkan perhitungan hasil yang diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor benar}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Riyanto (2011) menyatakan bahwa penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan skor mean menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata-rata skor responden}}{n}$$

- b. Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Untuk mengetahui kategori pengetahuan diperoleh dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh kategori pengetahuan sebagai berikut:

- a. Baik, bila skor responden > skor mean + 1 SD
- b. Cukup, bila skor mean -1 SD < skor responden < skor mean + 1 SD
- c. Kurang, bila skor responden < skor mean -1 SD

Nilai yang diperoleh dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

I. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk karena subyek penelitian pada setiap kelompok < 50 orang. Nilai kemaknaan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk adalah bila p > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat) sehingga dapat mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dan tabulasi mengenai pengetahuan remaja dibandingkan dengan kelompok perlakuan dan kelompok pembandingan kemudian di proses menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah jawaban benar

N = jumlah total pertanyaan

(Mahfoedz, 2010)

3) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan bermakna antara dua variabel. Analisis bivariat pada penelitian menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal sehingga menggunakan uji independent sample T-test untuk data yang tidak berpasangan dan uji paired sample t-test untuk data yang berpasangan.